

BAB V

PENUTUP

Penelitian yang dilakukan ini bertujuan untuk menguji faktor-faktor yang memiliki potensi pengaruh terhadap *audit report lag*. Faktor-faktor yang memiliki potensi berpengaruh terhadap *audit report lag* adalah opini auditor, ukuran KAP, komite audit, *auditor switching*, profitabilitas dan ukuran perusahaan. Penelitian ini menggunakan data sekunder yang berupa laporan keuangan perusahaan manufaktur pada tahun 2011-2015 yang seluruhnya diperoleh melalui website resmi Bursa Efek Indonesia.

5.1 Kesimpulan

Penelitian ini menggunakan variabel dependen yaitu *audit report lag*. *Audit report lag* adalah jarak waktu antara akhir tutup buku laporan keuangan perusahaan yang diterbitkan hingga terbitnya laporan audit yang akan dipublikasikan. Tujuan dilakukannya penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah adanya pengaruh dari variabel independen yaitu opini auditor, ukuran KAP, komite audit, auditor *switching*, profitabilitas dan ukuran perusahaan terhadap *audit report lag* pada perusahaan manufaktur periode 2011-2015.

Rata-rata *audit report lag* pada perusahaan manufaktur yang terjadi antara 2011-2015 menunjukkan angka sebesar 79,922 dimana angka tersebut tidak jauh dari rata-rata penelitian sebelumnya. Dalam penelitian ini menggunakan metode pengujian berupa regresi linier berganda, dimana sebelum melakukan pengujian regresi linear berganda terlebih dahulu dilakukan uji asumsi klasik untuk melihat

apakah model sudah terbebas dari penyakit-penyakit asumsi klasik.

Berdasarkan uji normalitas data menunjukkan hasil berdistribusi secara normal setelah dilakukan data outlier dimana data akan dikurangi untuk diuji kembali, namun nilai signifikansi normalitas menunjukkan angka yang rendah yaitu 0.051. Setelah melakukan uji normalitas, peneliti melakukan uji autokorelasi, uji multikolinieritas, dan uji heteroskedastisitas. Dimana dari semua pengujian ini menunjukkan bahwa data terbebas dari penyakit autokorelasi, multikolinieritas, dan heteroskedastisitas. Setelah uji asumsi klasik terpenuhi, selanjutnya dilakukan uji koefisien determinasi (R^2).

Hasil dari uji koefisien determinasi atau R^2 menunjukkan angka sebesar 8,1 persen yang berarti variabel opini auditor, ukuran KAP, komite audit, *auditor switching*, profitabilitas, dan ukuran perusahaan dapat menjelaskan variabel *audit report lag* sebesar 8,1 persen. Sedangkan sisanya yaitu sebesar 91,9 persen dijelaskan oleh faktor lain. Hasil pengujian signifikansi simultan (Uji F) menunjukkan bahwa variabel opini auditor, ukuran KAP, komite audit, *auditor switching*, profitabilitas, dan ukuran perusahaan secara bersama-sama memiliki pengaruh terhadap *audit report lag*.

Berdasarkan uji signifikan parametrik individual atau uji t, hanya satu variabel dari enam variabel independen yang memiliki pengaruh terhadap lamanya *audit report lag*. Variabel tersebut adalah ukuran KAP. Variabel yang tidak memiliki pengaruh terhadap *audit report lag* adalah variabel opini auditor, komite audit, *auditor switching*, profitabilitas, dan ukuran perusahaan. Ukuran KAP atau reputasi yang dimiliki KAP memberikan pengaruh diduga bahwa KAP yang

berafiliasi dengan *big four* memiliki kemampuan dan ketrampilan serta memiliki tenaga kerja yang berkompeten yang mampu untuk mempercepat proses audit sehingga laporan audit dapat diserahkan secara tepat waktu dan tidak melebihi waktu yang telah ditetapkan oleh BAPEPAM. KAP yang tidak berafiliasi oleh *big four* bukan berarti tidak memiliki kemampuan untuk melaksanakan proses audit namun kemampuan yang dimiliki oleh tenaga kerja KAP *non-big four* masih belum bisa dikatakan sebanding dengan KAP *big four*. Variabel tersebut terkait dengan teori agensi dimana laporan keuangan merupakan bentuk pertanggungjawaban dari pihak agen kepada pihak prinsipal.

Variabel opini auditor, ukuran KAP, komite audit, *auditor switching*, profitabilitas, dan ukuran perusahaan tidak memiliki pengaruh terhadap *audit report lag* dikarenakan perusahaan diduga mendapatkan auditor yang kurang berkompeten dan kurang mampu melaksanakan prosedur audit dan otorisasi sistem serta komunikasi yang terjalin antara perusahaan dengan auditor kurang baik sehingga auditor memiliki ruang lingkup yang sempit dan tidak dapat untuk mencari informasi serta bukti-bukti audit yang kuat untuk menilai laporan keuangan. Hal tersebut yang besar kemungkinan membuat *audit report lag* lebih lama.

5.2 Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian yang tidak dapat dikatakan penelitian yang sempurna dimana terdapat keterbatasan-keterbatasan yang menjadikan penelitian ini jauh dari kata sempurna. Beberapa keterbatasan dalam penelitian ini diharapkan dapat menjadi acuan sehingga keterbatasan ini tidak dapat

terjadi pada penelitian selanjutnya.

1. Dalam penelitian ini data berdistribusi normal sangat rendah.
2. Data yang digunakan merupakan data sekunder yang berasal dari perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2011-2015, dimana banyak perusahaan yang laporan keuangannya belum lengkap sehingga peneliti selanjutnya diharapkan menggunakan sampel dan periode penelitian yang terbaik agar tidak mengalami penghapusan yang berlebih.
3. Hasil pengujian menunjukkan R^2 yang kecil dimana variabel-variabel yang digunakan belum cukup untuk menerangkan *audit report lag*.

5.3 Saran

Sehubungan dengan penelitian yang telah dilakukan adapun saran-saran yang diberikan kepada pihak-pihak yang terkait:

1. Bagi investor agar memperhatikan faktor-faktor lain yang mengakibatkan adanya *audit report lag* yang melebihi ketentuan oleh BAPEPAM sebelum menginvestasikan dananya pada suatu perusahaan.
2. Bagi auditor dapat memperhatikan keadaan serta lingkungan perusahaan sebelum melakukan audit sehingga dapat merencanakan prosedur audit dengan baik sehingga tidak menimbulkan *audit report lag* yang terlalu lama.

3. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan dapat menggunakan variabel selain variabel dalam penelitian ini serta dapat menggunakan sampel penelitian dari sektor lain dan periode penelitian yang terbaru.



DAFTAR RUJUKAN

- Al Bhoor, A. Y., and Khamees, B. A. 2016. "Audit Report Lag, Audit Tenure and Auditor Industry Specialization; Empirical Evidence from Jordan". *Jordan Journal of Business Administration*. Vol. 12, No.2, PP 90-98
- Imam Ghazali. 2011. "Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS". Cetakan Ke-5 Semarang: Badan Penerbit Diponegoro
- Indriyani, R. E., & Supriyati, S. 2012. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Audit Report Lag Perusahaan Manufaktur Di Indonesia Dan Malaysia. *The Indonesian Accounting Review*, Vol. 2, No. 2, PP 185-202.
- Jogiyanto. 2015. "Metodologi Penelitian : Salah Kaprah dan Pengalaman-Pengalaman Edisi Keenam". Yogyakarta : BPFE-UGM
- Lopulalan, Henry. 2016. BEI Bekukan 18 Emiten karena Tak Serahkan Laporan Keuangan. From : www.tribunnews.com diakses pada tanggal 12 Desember 2016
- Lestari, Dwi. 2010. "Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Audit Delay: Studi Empiris pada Perusahaan Consumer Goods yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia". *Doctoral dissertation Universitas Diponegoro*.
- Mantik, I. M. N. S., dan Sujana, E. 2013. "Analisis Faktor yang Mempengaruhi Audit Delay pada Perusahaan Food and Beverages Terdaftar di BEI 2009-2011". *JIMAT (Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi S1)*, Vol. 1, No.1, PP 20-28
- Mualimah, S., Andini, R., dan Oemar, A. 2015. "Pengaruh Ukuran Perusahaan, Komite Audit, Penerapan International Financial Reporting Standars (Ifrs), Kepemilikan Publik Dan Solvabilitas Pada Audit Delay". *Journal Of Accounting*. Vol. 1, No. 1, 11-17
- Munsif, V., Raghunandan, K., dan Rama, D. V. 2012. "Internal control reporting and audit report lags: Further evidence". *Auditing: A Journal of Practice & Theory*. Vol. 31, No. 3, PP 203-218.
- Pizzini, M., Lin, S., and Ziegenfuss, D. E. 2014. "The impact of internal audit function quality and contribution on audit delay". *Auditing: A Journal of Practice & Theory*, Vol. 34, No. 1, PP 25-58.
- Puspitasari, E., dan Sari, A. N. 2012. "Pengaruh Karakteristik Perusahaan Terhadap Lamanya Waktu Penyelesaian Audit (Audit delay) Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia". *Jurnal Akuntansi*

dan Auditing, Vol. 9, No. 1, PP 31-42.

Putra, A. B. S., dan Sukirman, S. 2014. "Opini Auditor, Laba atau Rugi Tahun Berjalan, Auditor Switching dalam Memprediksi Audit Delay". *Accounting Analysis Journal*. Vol. 3, No. 2 PP 26-32.

Rustiarini, N. W. 2013. "Pengaruh Karakteristik Auditor, Opini Audit, Audit Tenure, Pergantian Auditor pada Audit Delay". *JINAH (Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Humanika)*, Vol, 2, No. 2, PP 17-28.

Schmidt, J., and Wilkins, M. S. 2012. "Bringing darkness to light: The influence of auditor quality and audit committee expertise on the timeliness of financial statement restatement disclosures". *Auditing: A Journal of Practice & Theory*, Vol. 32, No. 1, PP 221-244.

Sofyan Syafri Harahap. 2013. "Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan". Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.

Sugiyono. 2012. "Memahami Penelitian Kualitatif". Bandung : ALFABETA.

Surat Keputusan Ketua BAPEPAM Nomor kep-29/PM/2004 Tentang Pembentukan Dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit

Surat Keputusan Ketua BAPEPAM Nomor X.K.2 Lampiran Keputusan Ketua BAPEPAM dan LK Nomor: Kep/346/BL/2011

Suwardjono. 2013. *Teori Akuntansi Perekayasaan Pelaporan Keuangan*. Edisi Ketiga. Yogyakarta : BPFE.

Tambunan, P. U. 2014. "Pengaruh Opini Audit, Pergantian Auditor Dan Ukuran Kantor Akuntan Publik Terhadap Audit Report Lag (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia)". *Jurnal Akuntansi*. Vol. 2, No. 2.

Rustiarini, N. W. 2013. "Pengaruh Karakteristik Auditor, Opini Audit, Audit Tenure, Pergantian Auditor pada Audit Delay". *JINAH (Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Humanika)*, Vol. 2, No.2.

Tuanakotta, Theodorus. M. *Audit Berbasis ISA (International Standards on Auditing)*. Jakarta: Salemba Empat. 2014.

Liestya Oktarini, N. M., dan Wirakusuma, M. G. 2014. "Analisis Faktor-Faktor Yang Memengaruhi Ketidaktepatwaktuan Pelaporan Keuangan Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Tahun 2012". *E-Jurnal Akuntansi*, Vol. 7, No. 3, PP 648-662.

Tyasaroja, D. H. 2015. "Analisis Pengaruh Karakteristik Perusahaan Terhadap

Lamanya Waktu Penyelesaian Audit (Audit Delay) (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Di Bei Tahun 2011-2013)". Doctoral dissertation Universitas Muhammadiyah Surakarta.

Togasima, C. N. 2014. "Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Audit Report Lag Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Pada Tahun 2012". *Business Accounting Review*, Vol. 2, No. 2, PP 151-159.

Wan-Hussin, W. N., & Bamahros, H. M. 2013. "Do investment in and the sourcing arrangement of the internal audit function affect audit delay?". *Journal of Contemporary Accounting & Economics*, Vol. 9, No. 1, PP 19-32.

bisnis.liputan6.com/read/551715/terlambat-serahkan-laporan-keuangan-2012-dua-emiten-lapor-bei diakses pada tanggal 12 Desember 2016

www.idx.co.id

www.kemenkeu.go.id

www.sahamok.com

